

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan Atas Pembahasan dalam Skripsi Ini dapat diambil kesimpulan yaitu :

1. Allah dengan Firman-Nya di dalam Al-Qur'an banyak sekali menyebutkan tentang rezeki. Pembahasan tentang rezeki ini Allah sebutkan secara berulang kali. Rezeki yang Allah bahas dalam Al-Qur'an diklasifikasikan oleh para Mufassir dalam beberapa kategori. Ada rezeki yang berbentuk material, seperti makanan, pakaian, harta benda dan berbagai macam hal lainnya yang bersangkutan dengan kelangsungan hidup sebagai manusia. Ada juga rezeki yang berbentuk non-material, ini disebutkan seperti kasih sayang, Kesehatan, nikmat iman, rezeki yang mulia surga dan berbagai macam hal lainnya yang hanya dapat dirasakan oleh rohani dan hati manusia.
2. Di dalam Q.S Al-An'am ayat 151 dan Q.S Al-Isra' ayat 31 Allah menyampaikan dengan firman-Nya bahwa Rezeki anak telah dijamin dengan sedemikian rupa. Oleh karena Alasan itu para orang tua janganlah merasa takut bahwa anak yang lahir akan menjadi beban untuk kalian. Kemudian, konsep rezeki yang dibahas Allah dalam dua ayat firman-Nya itu ialah rezeki yang berkaitan dengan kemiskinan. Rezeki yang dikatakan berkaitan dengan kemiskinan ialah rezeki yang secara material. Rezeki dalam bentuk material yang disebutkan disini ialah rezeki untuk kelangsungan hidup sebagai manusia pada umumnya,

yaitu seperti rezeki makanan, pakaian, tempat tinggal dan segala hal lainnya yang perlu untuk kebutuhan jasadiyah.

## **B. SARAN**

Karena penelitian skripsi ini bersifat kepustakaan, maka ada beberapa hal yang perlu ditindak lanjuti :

1. Hasil penelitian ini masih bersifat teoritis. Karena itu masih terbuka kesempatan luas bagi penelitian lainnya untuk meneliti dengan lebih luas dan dalam lagi tentang konsep rezeki anak dalam al-Qur'an atau tentang penafsiran Q.S al-An'am ayat 151 dan al-Isra' ayat 31 atau juga bisa mengambil dari beberapa ayat lainnya yang berkaitan dengan pembahasan ini.
2. Penulis ingin menyampaikan saran kepada para pembaca sekiranya hasil tulisan ini secara teoritis untuk lembaga pendidikan ataupun praktis untuk dapat dijadikan acuan atau pertimbangan dalam mengambil keputusan.